

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan terkait dengan budaya organisasi di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor melalui penguatan dan pengembangan budaya organisasi, dapat disimpulkan bahwa penguatan dan pengembangan budaya organisasi diterapkan melalui nilai-nilai dan norma-norma yang telah dibuat sedemikian rupa oleh sekolah. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan Budaya Organisasi

Proses penguatan budaya organisasi diterapkan melalui nilai-nilai yang diterapkan di sekolah ini meliputi nilai cinta terhadap sang Pencipta, nilai cinta terhadap semua makhluk hidup terutama sesama manusia, serta nilai cinta terhadap alam, nilai-nilai tersebut melalui tiga proses dalam penerapannya yaitu pada saat pembelajaran, di luar pembelajaran dan ekstrakurikuler, bila di bahas satu persatu kegiatan yang meliputi penguatan pada saat pembelajaran yaitu dengan dilakukannya doa bersama, menghafal ayat pendek Al-Qur'an bagi pemeluk agama islam, mengolah barang yang tak

terpakai, diluar pembelajaran meliputi *outbound*, *outing class*, dan ekstrakurikuler meliputi dram band dan pencak silat.

Semua penguatan yang dilakukan sekolah saat pembelajaran, diluar pembelajaran, ekstrakurikuler merupakan program yang dilakukan untuk membuat siswa semakin teguh terhadap agamanya hal ini sesuai dengan nilai cinta akan sang Pencipta, membuat siswa cerdas dan jujur hal ini sesuai dengan nilai cinta terhadap semua makhluk hidup terutama sesama manusia, yang dimaksud cerdas dan jujur disini ialah peserta didik mengerti dengan jelas cara bersikap yang baik dan benar sesuai dengan etika yang berlaku, membuat siswa mandiri hal ini sesuai dengan nilai cinta akan alam yang dimaksud disini ialah siswa dilatih untuk mampu beradaptasi dengan alam dan memeliharanya.

2. Pengembangan budaya organisasi

Proses pengembangan budaya organisasi di SD Alam Cikeas yaitu dengan melalui norma-norma yang meliputi norma keagamaan, norma kesopanan, norma kesusilaan serta norma hukum merupakan pedoman dalam pengembangan budaya sekolah di SD Alam Cikeas, adapun yang dilakukan pada saat pengembangan melalui penerapan program-program yang telah di rancang sedemikian rupa oleh pihak sekolah yaitu melalui program *religius day*, menerapkan pengembangan budaya 3 S (Senyum, Salam, serta Sapa), melatih

kebiasaan antri, menerapkan tata tertib yang berlaku di sekolah baik secara keseluruhan yang ada di sekolah maupun tata tertib yang berlaku di kelas masing-masing berdasarkan kesepakatan antara peserta didik dan guru kelas.

Semua proses yang dilakukan pada saat pengembangan budaya organisasi dilakukan agar membuat peserta didik lebih mencintai agamanya, hal ini sesuai dengan norma agama, membuat peserta didik saling menghargai satu sama lain terutama terhadap umat beragama hal ini sesuai dengan penerapan norma kesopanan, membuat peserta didik mampu tahu bersikap yang baik hal ini sesuai dengan penerapan norma kesusilaan, serta membuat peserta didik mampu menaati peraturan hal ini sesuai dengan penerapan norma hukum.

B. Implikasi

Budaya organisasi sekolah sangatlah penting karena merupakan alat untuk menentukan arah lembaga pendidikan, selain itu budaya organisasi sebagai penentu arah terhadap nilai-nilai dan norma-norma, mengelola sumber daya yang ada sebagai pembeda dengan organisasi lainnya, dan juga sebagai alat untuk menghadapi masalah dari lingkungan internal dan eksternal sekolah.

Budaya organisasi di sekolah membentuk kebijakan melalui nilai-nilai sekolah, budaya sekolah meliputi semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, menjadikan budaya organisasi sebagai kepercayaan dasar yang dianut oleh warga sekolah tanpa terkecuali, karena budaya merupakan hal yang terpenting dari suatu organisasi maka dari itu budaya organisasi perlu mendapatkan perhatian khusus dan mendalam.

Budaya sekolah mampu terlaksana dengan tepat manakala pengorganisasian yang efektif dan efisien diterapkan di sekolah hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan formal yang diinginkan oleh seluruh elemen baik pemerintah maupun masyarakat luas pada umumnya. Dalam penguatan dan pengembangan budaya organisasi di sekolah haruslah dilakukan secara mendalam terhadap penerapan apa yang harus dilakukan.

Di Sekolah Alam Cikeas pada khususnya saat pelaksanaan penguatan budaya organisasi serta pengembangan budaya organisasi tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang di miliki sekolah, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana ikut mendukung terlaksananya budaya organisasi sekolah yang diinginkan oleh semua pihak. Sarana yang dimaksud adalah semua media pembelajaran yang secara langsung menciptakan lingkungan sekolah mampu melaksanakan budaya organisasi di sekolah.

Budaya organisasi di sekolah yang terpelihara mampu menampilkan perilaku warga sekolah yang memiliki iman, takwa, kreatif, inovatif, dan dapat berkomunikasi serta mampu berhubungan dengan baik terhadap *stakeholders*. Mengingat pentingnya peran budaya organisasi di sebuah sekolah, penguatan dan pengembangan budaya organisasi yang telah dibentuk sekolah harus dirancang sedemikian rupa oleh pihak sekolah, bila meranjang akan budaya organisasi yang akan diterapkan di sekolah maka sekolah tidak akan mampu bertahan dan bersaing dengan sekolah lainnya, karena budaya organisasi merupakan identitas dari sekolah yang bersangkutan yang mampu menjadi pembeda dengan sekolah lainnya.

C. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya tetap mempertahankan nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku di sekolah sebagai sebuah ciri khas dan pembeda dengan sekolah umum lainnya sehingga dapat membuat pribadi-pribadi yang taat akan agama yang dianutnya yang akan mencapai visi lembaga yaitu menjadi kader-kader pemimpin umat, dapat menyebarkan nilai keagamaan kepada masyarakat

secara luas agar nilai keagamaan ini tidak akan hilang dari waktu ke waktu.

2. Bagi Guru

Bagi guru karena guru merupakan sumber daya utama yang berpengaruh dalam penguatan dan pengembangan budaya organisasi, maka dari itu untuk guru sebaiknya semakin menjadi pengingat yang baik pada saat proses penguatan dan pengembangan yang diberlakukan disekolah agar nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku mampu dijalankan sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Saran yang diberikan untuk peneliti lain, peneliti sebaiknya mempersiapkan sedemikian rupa yang berkaitan dengan budaya organisasi agar pengetahuan akan penguatan budaya organisasi dan pengembangan budaya organisasi lebih tergali lagi sehingga pembaca mampu mendapatkan manfaatnya setelah membacanya.